

ABSTRACT

Dyah Permatasari, Agnes. (1999). *Developing English Instructional Materials Utilizing Pictures for the Fourth Grade Students of Pangudi Luhur Elementary School Solo*. Yogyakarta: English Study Program, Sanata Dharma University.

In the 1994 Curriculum of Basic Education the Indonesian government began to include English as a local content subject in the Elementary School. English has been considered important to prepare the students to the higher level education.

Considering its importance, since 1996 *Pangudi Luhur* Elementary School Solo has taught English to the students as a local content subject. English is taught starting from grade four.

So far, however, the Department of Education and Culture of Central Java Province, where *Pangudi Luhur* Elementary School Solo is in its scope, has not declared the general outline (GBPP) for teaching English at the Elementary School yet. As a result, the teachers found difficulties in finding suitable materials that should be given to the students.

This research tried to develop the English instructional materials that could fulfill the students' needs. The following problems were answered in this research:

1. How are the English instructional materials for the fourth grade students of *Pangudi Luhur* Elementary School Solo developed?
2. What are the developed English instructional materials for the fourth grade students of *Pangudi Luhur* Elementary School Solo?

The answers to the two problems were explained in this research using a descriptive method. The data were obtained from the result of distributing questionnaires and studying the documents and the books.

For the first problem, the English instructional materials could be developed using the steps taken from the models of instructional design. The steps were need analysis, instructional goal identification, objective formulation, content selection and organization, evaluation and revision. The second problem was answered by the presentation of a set of developed English instructional materials. The materials were developed using the following format:

1. Language in Use

This part consists of material presentation and communicative practice. They are presented in the following activities:

- A. Time to listen, read and say
- B. Time to speak
- C. Time to write

2. Reinforcement Exercises

This part consists of exercises related to the presented topics.

Hopefully the developed materials will be able to satisfy the demand of the students' needs.

ABSTRAK

Dyah Permatasari, Agnes. (1999). *Developing English Instructional Materials Utilizing Pictures for the Fourth Grade Students of Pangudi Luhur Elementary School Solo*. Yogyakarta: English Study Program, Sanata Dharma University.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar tahun 1994 pemerintah Indonesia mulai memasukkan bahasa Inggris sebagai pelajaran muatan lokal di sekolah dasar. Bahasa Inggris dianggap penting untuk mempersiapkan siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Mempertimbangkan kepentingan tersebut sejak tahun 1996 sekolah dasar Pangudi Luhur Surakarta juga mengajarkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Pengajaran bahasa Inggris dimulai dari kelas empat.

Namun sejauh ini belum ada GBPP yang memuat bahan apa yang harus diajarkan pada siswa. Hal ini menyebabkan guru menemui kesulitan untuk menemukan bahan yang cocok diberikan pada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini akan mencoba mengembangkan materi pelajaran bahasa Inggris yang bisa memenuhi kebutuhan siswa. Dua masalah yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimana materi pengajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas empat SD Pangudi Luhur Solo dikembangkan?
2. Seperti apakah materi yang telah dikembangkan tersebut?

Metode deskripsi akan digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada guru bahasa Inggris dan diperoleh dari hasil studi pustaka.

Masalah pertama, materi pengajaran bahasa Inggris untuk murid kelas empat SD Pangudi Luhur dikembangkan melalui beberapa langkah yang diambil dari model-model pengembangan instruksional. Langkah-langkah tersebut adalah: analisa kebutuhan, identifikasi tujuan pengajaran, perumusan tujuan untuk setiap unit, penyeleksian dan pengaturan isi setiap unit, evaluasi dan revisi. Masalah kedua terjawab dengan dihasilkannya satu set materi pengajaran bahasa Inggris. Format yang digunakan dalam setiap unit sebagai berikut:

1. *Language in Use*

Bagian ini merupakan presentasi materi yang akan diajarkan dan praktek komunikasi. Materi tersebut dipresentasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- A. *Time to listen, read and say*
- B. *Time to speak*
- C. *Time to write*

2. *Reinforcement Exercises*

Bagian ini berisi latihan sesuai dengan topik yang dipelajari.

Diharapkan materi ini bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar Bahasa Inggris.